

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode yang Digunakan

3.1.2. Metode Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik, obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Di samping itu, metode deskriptif juga sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang pengelolaan saran dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Sindangwangi Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.

3.1.3. Pendekatan Kualitatif

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Herman (2025:134) penelitian merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari, eyelidiki, serta menguji secara alami dalam suatu bidang tertentu dengan tujuan menemukan fakta atau prinsip baru. Tujuannya adalah memeperoleh pemahaman yang lebih luas sekaligus meningkatkan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Metode penelitian kaulitatif sendiri berlandaskan pada filsafat post positivism dan dilakukan pada kondisi objek yang wajar atau alamiah, bukan dalam bentuk eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrument utama, pemilihan sample data dilakukan secara purposive maupun snowball, teknik

pengumpulan data menggunakan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menitik beratkan pada pemaknaan dibandingkan pada upaya generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada pemahaman fenomena sosial, perilaku, atau peristiwa dengan cara mendeskripsikan secara mendalam makna yang terkandung didalamnya. Tujuannya bukan sekedar mencari hubungan sebab akibat atau menguji hipotesis, melainkan menggali makna, persepsi, nilai, dan pengalaman subjek penelitian. Menurut Lexie J. Moleong dalam Maman Herman (2017:134) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Sejalan dengan pendapat Creswell (1998:147) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia peneliti membangun suatu kompleksitas. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan.

3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis studi kasus. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena pengelolaan

sarana dan prasarana pembelajaran di SDN Sindangwangi dalam konteks yang nyata dan alamiah, yang meliputi proses perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, serta pengawasan dan evaluasinya, serta dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik.

Sebagai studi kasus, penelitian ini memusatkan perhatian pada satu lokasi penelitian, yaitu SDN Sindangwangi, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh, rinci, dan mendalam mengenai praktik pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut.

Desain penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan

peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana serta permasalahan yang ada di SDN Sindangwangi.

2. Penentuan fokus penelitian

Fokus penelitian ditetapkan pada pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran yang meliputi: Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, Pengawasan dan evaluasi, Dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik

3. Penentuan subjek penelitian (informan)

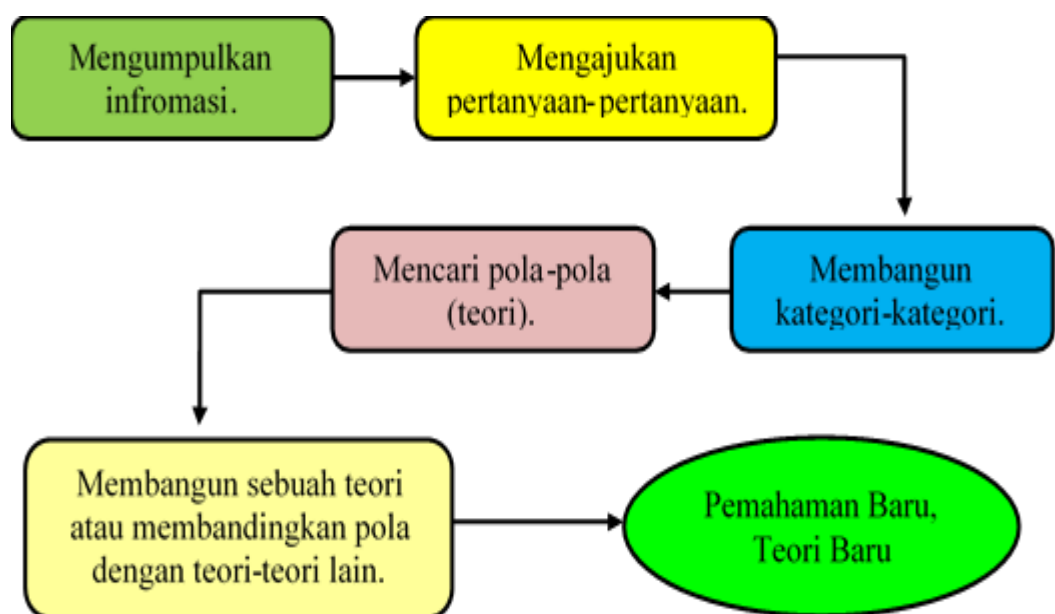
Informan ditentukan secara purposive, yaitu kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana.

4. Pengumpulan data Data dikumpulkan melalui: Observasi, Wawancara mendalam, Studi dokumentasi

5. Analisis data Data dianalisis secara kualitatif menggunakan model interaktif yang meliputi: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi
6. Uji keabsahan data Dilakukan melalui: Triangulasi sumber, Triangulasi teknik, Member check
7. Penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan

Hasil analisis data disusun menjadi temuan penelitian dan pembahasan dalam bentuk laporan tesis.

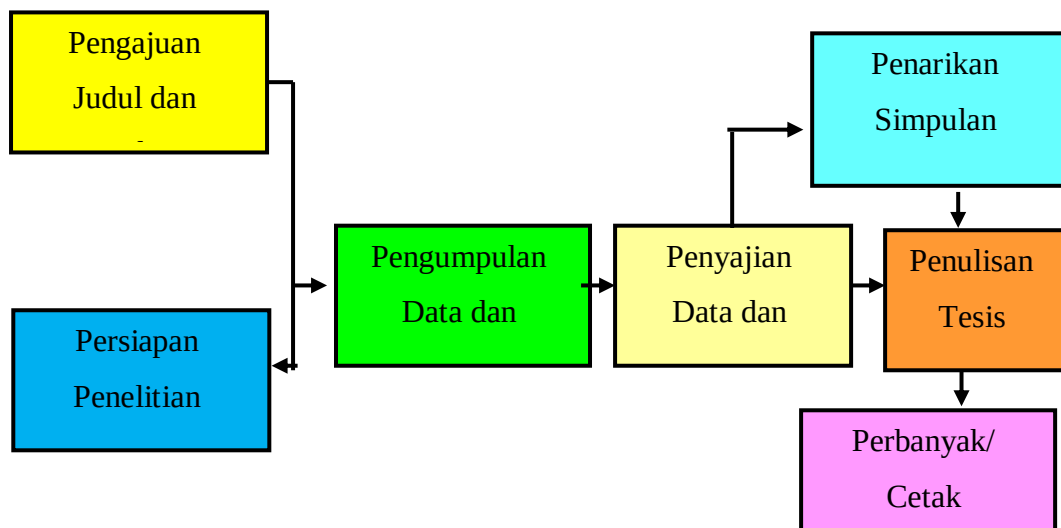
Gambar 3.1
Desain Induktif Dalam Pendekatan Kualitatif



(Sumber: Alwasilah, “Pokoknya Kualitatif”, 2003:119)

Penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain.

Gambar desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian
(Sumber: diadaptasi oleh peneliti)

Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul dan penulisan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sebagai syarat dalam melakukan persiapan penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan. Kemudian, dalam penyajian data dan reduksi data yang ada digunakan sebagai acuan untuk penarikan kesimpulan dalam penulisan tesis. Setelah melalui proses sidang tesis dan dinyatakan lulus kemudian hasil penelitian ini diperbanyak/dicetak sebagai dokumen tesis.

3.3. Sumber Data Penelitian

3.3.1. Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu data tentang pengelolaan sarana dan prasarana untuk peningkatan hasil belajar murid di SD Negeri Sindangwangi Kabupaten Tasikmalaya. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengelola Aset
2. Kepala Sekolah SDN Sindangwangi
3. Guru kelas
4. Ketua komite sekolah

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, melalui dokumen dan arsip sekolah, antara lain:

1. Data inventaris sarana dan prasarana
2. Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan RKAS
3. Dokumen BOS
4. Data hasil belajar peserta didik (nilai rapor, rekap nilai)

5. Foto-foto fasilitas sekolah
6. Profil sekolah dan struktur organisasi

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada:

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Pengelola sarana prasarana

4. Instrumen:

1. Pedoman wawancara
2. Alat perekam / HP
3. Buku catatan

5. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk mengumpulkan data berupa:

1. Arsip sekolah
2. Data inventaris
3. Program kerja
4. Nilai siswa
5. Foto-foto sarana prasarana

Jadi sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen sekolah seperti data inventaris, RKS, RKAS, dan data hasil

belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun alat/instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati secara sistematis kondisi nyata di lapangan, khususnya:

1. Kondisi sarana dan prasarana sekolah
2. Pemanfaatan sarana prasarana dalam pembelajaran
3. Situasi proses belajar mengajar di kelas
4. Kondisi ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas lainnya

2. Alat yang digunakan:

1. Lembar observasi
2. Buku catatan lapangan
3. Kamera/HP untuk dokumentasi

3. Pedoman Wawancara

wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara semi-terstruktur dengan informan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) untuk menggali informasi tentang:

1. Perencanaan sarana dan prasarana
2. Pengadaan sarana dan prasarana

3. Pemanfaatan sarana dan prasarana
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana
5. Pengawasan dan evaluasi
6. Dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik

4. Alat yang digunakan:

- Daftar pertanyaan wawancara (pedoman wawancara)
- Alat perekam suara / HP
- Buku catatan

5. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi dokumen-dokumen yang relevan, seperti:

1. Data inventaris sarana dan prasarana
2. RKS dan RKAS
3. Data nilai hasil belajar siswa
4. Foto-foto fasilitas sekolah
5. Profil sekolah dan struktur organisasi

6. Alat yang digunakan:

1. Daftar cek (checklist) dokumen
2. Kamera/HP atau scanner
3. Buku catatan

Adapun pedoman pengumpulan data penelitian disajikan pada table sebagai berikut :

Table 3.1
Pedoman Pengumpulan Data Penelitian

Aspek yang diteliti	Indicator / sub aspek	Informan penelitian	Alat pengumpul data	Teknik analisis data
Pemanfaatan sarana dan prasarana	1. Tingkat penggunaan fasilitas dalam pembelajaran. 2. Kesesuaian sarpras dengan metode mengajar 3. Aksesibilitas sarana bagi guru dan murid 4. Integrasi TIK dalam pembelajaran 5. Efektifitas penggunaan alat peraga / media	1. Pengelola asset 2. Kepala sekolah 3. Guru 4. Komite sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan/ verifikasi
Pengawasan dan evaluasi	1. Monitoring penggunaan sarpras 2. Evaluasi efektifitas fasilitas 3. Pelaporan kondisi sarpras 4. Tindak lanjut hasil evaluasi 5. Akuntabilitas pengelolaan	1. Pengelola asset 2. Kepala sekolah 3. Guru 4. Komite sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan/ verifikasi
Factor penghambat dan pendukung	Mengidentifikasi dan menganalisis factor penghambat dan pendukung pengelolaan sarpras	1. Pengelola asset 2. Kepala sekolah 3. Guru Komite sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan/ verifikasi

Peran guru dalam pengelolaan sarpras	1. Alat pelajaran 2. Alat peraga 3. Media pembelajaran 4. Perencanaan 5. Pemanfaatan 6. Pemeliharaan 7. pengawasan	1. Pengelola asset 2. Kepala sekolah 3. Guru 4. Komite sekolah	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan/verifikasi
Hasil belajar murid	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor 4. Keterampilan		1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi 4. Triangulasi	1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Penarikan simpulan/verifikasi

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Editing Data

Memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Klasifikasi Data

Mengelompokkan data berdasarkan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan sarana dan prasarana
2. Pengadaan sarana dan prasarana
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana
5. Pengawasan dan evaluasi
6. Dampaknya terhadap hasil belajar peserta didik

3. Reduksi Data Awal

Menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, serta membuang data yang tidak diperlukan.

4. Penyusunan Data (Display Awal)

Menyusun data ke dalam bentuk uraian naratif, tabel ringkas, atau matriks untuk memudahkan proses analisis.

3.5.2. Teknik Analisis Data

data yang dikumpulkan kemudian diolah lalu dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Seluruh data yang diperoleh peneliti melalui hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti memilah-milih data yang dianggap penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Setelah data yang dipilih oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan analisis data pengelolaan sarana dan prasarana.

2. Penyediaan data,

Dari seluruh data yang telah dipilih, peneliti menganalisis data pengelolaan sarana dan prasarana. Kemudian peneliti menyiapkan data dan menguraikan informasi-informasi dengan singkat. Adapun peneliti menguraikan informasi data melalui teks narasi, bagan atau table.

3. Kesimpulan atau Verifikasi data.

Seluruh data yang telah didapat, peneliti memilah-milih data dan menganalisis data yang telah didapat. Selanjutnya peneliti menguraikan dan mencatat data yang telah dipilih dan dianalisis, kemudian peneliti membuat kesimpulan dan melakukan pengecekan kembali data-data yang telah didapat

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pemeriksaan dan keabsahannya dengan cara triangulasi, baik triangulasi sumber dan teknik.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sindangwangi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan tempat peneliti bertugas / lokasi yang mudah dijangkau serta relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran dan kaitannya dengan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain itu, SDN Sindangwangi memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, khususnya terkait dengan kondisi sarana dan prasarana serta pengelolaannya dalam menunjang proses pembelajaran.

